

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, Erickson (1968) dalam (Anggito & Setiawan, 2018:268) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Pemilihan pendekatan penelitian kualitatif didasarkan pada subjek penelitian dan keinginan untuk mendapatkan informasi yang mendalam yang mencakup relitas sosial. Sejalan dengan Monique Henink, et all. (2011:8-9) dalam (Haryono, 2020:355) bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang mengizinkan peneliti untuk mengamati pengalaman secara mendetail, dengan menggunakan metode spesifik seperti wawancara mendalam, *focus group discussion* (FCG), observasi (pengamatan), analisis isi, metode virtual, dan sejarah hidup atau biografi.

Menurut (Anggito & Setiawan, 2018:268) dalam penelitian deskriptif kualitatif, peneliti harus menjelaskan topik, peristiwa, atau lingkungan sosial yang akan dituangkan dalam bentuk naratif. Untuk mendukung hasil penelitian, laporan penelitian ini juga harus mendukung kutipan data (fakta) yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi lebih mendalam tentang proses pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata melalui peningkatan kesadaran lingkungan di Desa Sukamaju.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (fokus Penelitian)

Menurut pendapat Spardley dalam (Pahleviannur et al., 2022:233) mengemukakan empat alternatif untuk menetapkan fokus penelitian, yaitu menetapkan fokus dari permasalahan yang disarankan oleh informan, menetapkan fokus berdasarkan domain-domain tertentu, menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan iptek, dan menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang sudah ada. Pada penelitian ini,

berfokus pada proses pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata melalui peningkatan kesadaran lingkungan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan abhasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J. Moleong, 2007:6) dalam (Guzman & Oktarina, 2018:301-315). Sumber data utama merupakan kata-kata dan tindakan orang-orang yang menjadi subjek penelitian yang selanjutnya diamati atau diwawancara. Pemilihan subjek penelitian dengan menggunakan *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah pemerintah Desa Sukamaju, pengelola desa wisata. Selain itu, ada informan pelengkap yaitu ketua proklamasi, DPRKPLH Kab. Ciamis, masyarakat. Objek penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat dalam hal ini terkait dengan pengembangan desa wisata.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

| SUBJEK | JABATAN | JUMLAH | KODE |
|----------------|---------------------------|---------|------|
| Dede Engkuh | Kepala Desa | 1 orang | DE |
| Dede Sulaiman | Pengelola Wisata Sukamaju | 1 orang | DS |
| Misbah | Ketua Proklamasi sukamaju | 1 orang | MI |
| Gian Herdiawan | DPRKPLH | 1 orang | GI |
| Elis Wiwin | Masyarakat Sukamaju | 1 orang | EL |
| Ari Slamet | Masyarakat Sukamaju | 1 orang | AR |

3.4 Sumber Data

Menurut (Machmuddah, 2020:61) sumber data merupakan informasi yang digunakan dalam penelitian, sehingga sumber data harus dipastikan kebenarannya.

Sumber daya penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung berdasarkan wawancara dan observasi seperti dengan kepala desa, pengelola wisata, masyarakat yang mengikuti proses pemberdayaan masyarakat.

3.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, melalui studi kepustakaan, referensi, dokumen yang diperoleh dari lokasi penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara

Menurut (Iryana & Kawasati, 2019:30) wawancara merupakan proses mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dan individu yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, wawancara biasanya dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok untuk mendapatkan data informatik orientik. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab kepada narasumber atau informan, yaitu pemerintah desa, pengelola desa wisata, pokdarwis, DPRKPLH Kab. Ciamis, dan masyarakat Desa Sukamaju.

3.5.2 Observasi

Zainal Arifin dalam (Iryana & Kawasati, 2019:30) observasi adalah suatu proses yang dimulai dengan pengamatan dan pencatatan berbagai fenomena secara sistematis, logis, objektif dan rasional dalam lingkungan yang sebenarnya. Observasi dalam hal ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas, keadaan dan mencatatkan segala yang terjadi pada proses pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata melalui peningkatan kesadaran lingkungan di Desa Sukamaju.

3.5.3 Dokumentasi

Lebih lanjut (Iryana & Kawasati, 2019:30) menyatakan bahwa selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh dari informasi yang tersimpan dalam surat, catatan harian, hasil rapat cenderamata, jurnal kegiatan, dan arsip foto. Data yang berasal dari dokumen ini dapat digunakan untuk menggali informasi tentang peristiwa yang terjadi di masa lalu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter seperti foto-foto pada saat kegiatan.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat lebih banyak uraian hasil wawancara dan dokumentasi. Yang mana data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dan diuraikan secara deskriptif mengenai proses pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata melalui peningkatan kesadaran lingkungan di Desa Sukamaju.

Menurut Milles dan Huberman dalam (Wijaya, 2020:140) teknik analisis data ada 3, yaitu:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang berfokus pada menyederhanakan dan mengubah data kasar yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Untuk menghilangkan data dan informasi yang tidak relevan, pengumpulan data dimulai dengan ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus, menulis memo dan metode lainnya. Contohnya adalah menulis catatan seperti catatan wawancara. Data dikumpulkan, kemudian dipilih catatan yang paling relevan, dibuang data yang tidak terpakai, dan kemudian ditampilkan dalam bentuk tampilan data (*display*)

3.6.2 Display Data (Penyajian Data)

Display data adalah gambaran sekumpulan informasi yang disusun sehingga ada kemungkinan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Data kualitatif dapat disajikan dalam teks naratif atau dalam bentuk matrik, diagram, tabel, atau bagan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah proses intepretasi yaitu menemukan arti dari data yang ditunjukkan. Antara penampilan data dan penarikan kesimpulan terjadi aktivitas analisis data. Dengan cara ini, analisis kualitatif adalah upaya yang terus menerus. Keberhasilan dalam berbagai kegiatan analisis yang terkait mencakup masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Selanjutnya data telah dianalisis, dijelaskan, dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk menjelaskan fakta lapangan, makna, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan diambil hanya sebagian yang relevan dari data tersebut.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Sulisty Basuki (2006:81) dalam (Yulianti & Sulistyowati, 2018:33-39), langkah-langkah penelitian kualitatif yang peneliti gunakan adalah:

- 3.7.1 Persiapan: mempertimbangkan fokus dan memilih topik, menyatakan masalah dan merumuskan pendahuluan pertanyaan, menyatakan masalah dan merumuskan pendahuluan pernyataan.
- 3.7.2 Penjelajahan yang luas: mencari lokasi atau subjek potensial, memilih lokasi atau subjek yang dianggap cocok, menguji kecocokan lokasi atau subjek luas, eksplorasi, mengembangkan rencana umum, melakukan kajian percobaan atau mengumpulkan data awal, merevisi rencana umum.
- 3.7.3 Memusatkan diri pada himpunan aktivitas yang terfokus: mengumpulkan data, menyempurnakan rencana penelitian atau penjelasan fokus, aktifitas terfokus, menyempitkan pengumpulan data, analisis data, menulis temuan dalam hal ini kuisisioner.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan November 2023 s.d. bulan Desember 2023. Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

| No. | Jadwal Kegiatan | Tahun | | | | | |
|-----|-----------------------------|-------|-----|------|-----|-----|-----|
| | | 2023 | | 2024 | | | |
| | | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Mei |
| 1 | Mendapatkan SK Pembimbing | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | | | | | |
| 3 | Pembuatan Proposal | | | | | | |
| 4 | Revisi Proposal | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | |
| 6 | Observasi Awal Penelitian | | | | | | |
| 7 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | |
| 8 | Pengolahan Hasil Penelitian | | | | | | |
| 9 | Penyusunan Skripsi | | | | | | |
| 10 | Revisi Skripsi | | | | | | |
| 11 | Sidang Skripsi | | | | | | |

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis. Penentuan tempat penelitian di Desa Sukamaju berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan pengenalan lapangan di desa tersebut dan melihat beberapa kondisi yang ada di lapangan. Peneliti melihat potensi yang ada di Desa Sukamaju yang bisa dikembangkan, sudah mengenal masyarakat yang akan memudahkan penelitian nantinya, dan mengetahui kondisi lingkungannya.